

**IMPLEMENTASI BANTUAN PEMERINTAH DALAM
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) STUDI
KASUS DESA CATURHARJO KECAMATAN
SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS
SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM**

OLEH:

ANNISA KHURI BAITI

16340041

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

PEMBIMBING:

DR. HJ. SITI FATIMAH, S.H., M.HUM.

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang masih dihadapi oleh pemerintah di Indonesia. Pemerintah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan. Salah satu program pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan tersebut yaitu dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini diharapkan dapat menanggulangi dan bisa mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 2007 sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan-kemiskinan yang dihadapi dinegara yang memiliki masalah kemiskinan kronis. Program tersebut sudah terlaksana di beberapa desa di Indonesia, salah satunya yaitu Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menjelaskan dari hasil penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan meng adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan pemerintah unakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah Dinas Sosial, Pendamping PKH Desa Caturharjo, dan Keluarga penerima manfaat PKH. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah implementasi bantuan pemerintah dalam program keluarga harapan di Desa Caturharjo Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi bantuan pemerintah dalam program keluarga harapan di Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dilaksanakan dengan beberapa tahap yakni perencanaan, penetapan calon peserta PKH, validasi data calon penerima manfaat PKH, penetapan keluarga penerima manfaat PKH, penyaluran bantuan sosial PKH, pendampingan PKH, peningkatan kemampuan keluarga, verifikasi komitmen keluarga penerima manfaat PKH, pemutakhiran data keluarga penerima manfaat PKH, dan transformasi kepesertaan PKH.

Selanjutnya, dalam proses implementasi PKH masih ditemukan beberapa hambatan, salah satunya dari faktor validasi data yang kurang valid yang menyebabkan terjadinya ketidaktepat sasaran penerima PKH di Desa Caturharjo Kec. Sleman Kab. Sleman.

Kata Kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Annisa Khuri Baiti

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan skripsi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Annisa Khuri Baiti

NIM : 16340041

Judul Skripsi : **"Implementasi Bantuan Pemerintah Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Studi Kasus Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2019."**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami ~~mengharap~~ agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di-*munaqasyah*-kan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Pembimbing,

Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.HUM.

NIP. 19650210 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-310/Un.02/DS/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI BANTUAN PEMERINTAH
DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) STUDI KASUS DESA CATURHARJO
KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA KHURI BAITI
Nomor Induk Mahasiswa : 16340041
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum.
NIP. 19650210 199303 2 001

Penguji I

Nuraimun Mangunsong, S.H., M.Hum.
NIP. 19751010 200501 2 005

Penguji II

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Yogyakarta, 11 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISM

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Khuri Baiti
NIM : 16340041
Jurusan : Ilmu Hukum
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Bantuan Pemerintah Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Studi Kasus Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2019** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Annisa Khuri Baiti

NIM. 1630041

-MOTTO-

Berusahalah Semaksimal Mungkin

dan

Biarkanlah Semesta Yang Akan

Menentukan Hasilnya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada Ayah dan

Ibu tersayang

Adik dan Kakak Ku tercinta

Dan

*Seluruh Teman dan Kerabat yang selalu
mendukung saya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين وعلى اله وصحبه
اجمعين

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI BANTUAN PEMERINTAH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) STUDI KASUS DESA CATURHARJO KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah atas baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Selanjutnya tak lupa penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Faisal Luqman Hakim S.H., M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Mochamad Sodik, S.sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi dalam menjalani perkuliahan ini.
6. Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, masukan, dan kritik dalam penyusunan skripsi ini. Karena masukan beliau lah skripsi ini cepat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen-dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada penyusun, diantaranya: Prof. Ratno Lukito, MA, Bapak Udiyo Basuki, S.H., M.Hum, Dr. Riyanta, M.Hum, Bapak Hifdzil Alim, S.H., M.H, Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum., Ibu Nurainun Mangunsong, Ibu Lindra Darnela, Ibu Sri Wahyuni, Dr. Mochamad Sodik, S.sos., M.Si., Ibu Euis Nurlaelawati, Bapak

Ahmad Bahiej, Bapak Budiono, serta dosen lainnya. Berkat jasa mereka penyusun dapat menyelesaikan studi di Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada kedua orang tuaku tersayang Bapak Gunawan dan Ibu Pujiatun terimakasih atas semua kerja keras dan kasih sayangmu selama ini, serta doa-doa dan dukungan serta semangat yang tak pernah putus engkau berikan. Semoga jerih payah bapak dan ibu dapat dibalas oleh Allah SWT dengan kesehatan dan kebahagiaan yang tak pernah ada putusnya.
9. Kakakku M Wadai Habibillah, terimakasih atas motivasi dan dorongan agar adikmu ini dapat segera menyelesaikan skripsi dengan baik. Serta terimakasih selama ini sudah membantu membiayai kuliah dan kebutuhanku. Serta kakak dan adikku yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terimakasih.
10. Untuk Tika Nuranisa dan Irma Dwi Saputri, terimakasih sudah mau menemani penyusun melakukan penelitian, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Untuk Merta Silvia, terimakasih sudah membantu dan menemani penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk Dewi Cahyaningsih, terimakasih sudah mau menemani penyusun melepas penat disela-sela

penyusunan skripsi ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan santai dan senang.

13. Untuk teman dekatku Amel, Seli, Ka Riska, terimakasih sudah menemani penyusun sejak semester 1 hingga sekarang, yang selalu ada saat suka maupun duka. Terimakasih.
14. Untuk teman dekatku Iris, Dwi, Mutiara, Fitri, terimakasih sudah mau menjadi tempat keluh kesahku akhir-akhir ini. Selalu mau mendengarkan curhat-curhatku, yang selalu dapat memberikan saran dan masukan, yang selalu ada ketika aku butuh teman ngobrol.
15. Untuk teman-teman seperjuangan Ilmu Hukum 2016 yang senantiasa berbagi pengalaman dan keilmuan selama ini.
16. Teman-teman KKN 191 di Dusun Sambeng : laeli, linda, tyas, fiqi, hero, ari dan hadi, serta masyarakat Dusun Sambeng yang telah memberikan pengalaman dinamika kehidupan bagi penulis. Semoga kita bisa menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.
17. Seluruh pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penyusun untuk merancang skripsi ini.

18. Dan yang terakhir semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penyusun dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah ini insyaallah selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Penyusun,
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Annisa Khuri Baiti

16340041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISM.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NEGARA KESEJAHTERAAN, PENEGAKAN HUKUM DAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN	27
A. Negara Kesejahteraan	27
B. Penegakan Hukum	29
C. Program Penanggulangan Kemiskinan	36
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA CATURHARJO KECAMATA SLEMAN KABUPATEN SLEMAN	56
A. Gambaran Umum Desa Caturharjo.....	56
B. Program Keluarga Harapan.....	57
C. Mekanisme Pelaksanaan PKH	61
D. Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial PKH.....	65
E. Sasaran Penerima Program Keluarga Harapan	71
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA CATURHARJO KECAMATAN SLEMAN KABUPATEN SLEMAN	73

A. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)	73
B. Implementasi PKH di Desa Caturharjo.....	80
a) Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Caturharj	81
b) Tanggapan mengenai Hambatandan Manfaat PKH	91
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang masih dihadapi oleh pemerintah di Indonesia. Kemiskinan merupakan salah satu tanda kurangnya kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara. Pendapat konvensional mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai dari mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada diatas ambang minimal kategori sejahtera. Kemiskinan juga dapat dikaitkan dengan suatu jenis konsumsi tertentu. Sebagai contoh, suatu masyarakat dikatakan miskin karena tidak memiliki tempat tinggal, kekurangan pangan, atau memiliki kondisi kesehatan yang buruk.¹

Salah satu cara pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan ini yaitu dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) yang nantinya diharapkan bisa mengurangi angka kemiskinan.

¹ Jonathan Haughton dan Shahidur R. khandker, *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 1.

Program keluarga harapan ini merupakan salah satu program pemerintah yang memberikan bantuan berupa uang tunai dan bahan pokok makanan kepada rumah tangga sangat miskin yang memenuhi persyaratan.

Kementerian Sosial (Kemensos) mengelola program keluarga harapan dengan pengawasan ketat oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial.

Program Keluarga Harapan pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2007 dan dikatakan sebagai program unggulan nomor satu dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Program Keluarga Harapan ini dijalankan sebagai pelaksana dari UU No. 40 Tahun 2014 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Inpres No. 3 Tahun 2010 tentang Program Penanggulangan Pembangunan yang berkeadilan dan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Program ini diatur dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.

Program Keluarga Harapan ini merupakan program penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai dan bahan pokok makanan kepada rumah tangga sangat miskin berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan. Program Keluarga Harapan hanya diberikan kepada keluarga sangat miskin yang memenuhi ketentuan.

Tujuan dari Program Keluarga Harapan ini adalah untuk membantu masyarakat sangat miskin dalam jangka pendek. Selain itu Program Keluarga Harapan merupakan investasi sumber daya manusia agar generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.

Tujuan utama PKH adalah:

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan renta;
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;

- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan;
dan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)³ dan dari hasil Susenas pada Maret 2018 jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Kabupaten Sleman mencapai 92,04 ribu orang (7,65%), berkurang sebesar 4,71 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 96,75 ribu orang (8,13%) atau terjadi penurunan 0,48% dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2018, besaran Garis Kemiskinan Kabupaten Sleman adalah Rp. 370.127 per kapita per bulan. Jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 dimana Garis Kemiskinan tercatat sebesar Rp. 351.331, terlihat adanya peningkatan Garis Kemiskinan sebesar 5,35%.⁴

² PERMENSOS No. 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, Pasal 2.

³<http://slmankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html> diakses pada tanggal 20 September 2019.

⁴ BPS, *Susenas Maret 2014 – Maret 2018*.

Terkait dengan kualitas kemiskinan, indikator lain yang perlu diperhatikan adalah Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) digunakan untuk mengukur kesenjangan antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai P1 maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Adapun Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesenjangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks P2 maka menunjukkan kesenjangan yang semakin melebar diantara penduduk miskin. Secara umum kedua indikator tersebut digunakan untuk mengukur kualitas kemiskinan di suatu wilayah.⁵

Berdasarkan urgensitas peraturan perundang-undangan terkait program keluarga harapan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana mekanisme implementasi program keluarga harapan di Desa Caturharjo,

⁵<http://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html> diakses pada tanggal 20 September 2019.

Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, apakah sudah sesuai dan tepat sasaran dalam memberikan bantuan program keluarga harapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis menemukan beberapa masalah untuk dikaji lebih lanjut, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penyaluran PKH di Desa Caturharjo Kecamatan Sleman ?
2. Apakah implementasi PKH di Desa Caturharjo telah sesuai dan tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat bagi penerima PKH ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah penulis, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosedur dan proses dalam implementasi bantuan PKH di Desa Caturharjo telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan tugasnya dan apakah tujuan utama dari program tersebut dapat tercapai, dan dapat memberikan dampak

positif dimasa mendatang bagi keluarga penerima manfaat program tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat dari penulisan hukum ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam implementasi bantuan pemerintah PKH.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan kajian bagi pihak-pihak yang berkaitan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi mengenai implementasi program keluarga harapan dengan melihat pelaksanaan yang terjadi dilapangan.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau kajian pustaka adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori terlebih dahulu dan mencari kepustakaan yang terkait dengan tugas penulisan yang akan dilakukan, kemudian menyusun secara teratur dan rapi untuk dipergunakan dalam keperluan penelitian.

Untuk menghindari terjadinya kesamaan atau kemiripan hasil penelitian terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Linda Istiyawati mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul”. Dalam skripsi tersebut membahas bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta prinsip kerja Pendamping di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.⁶

⁶ Linda Istiyawati, *Skripsi: Implementasi Program Keluarga harapan (PKH) di Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop kabupaten*

Jika melihat skripsi yang diteliti oleh Linda Istiyawati pembahasannya lebih menitik beratkan hanya pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moh Fathur Rohman mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul”. Dalam skripsi tersebut membahas bagaimana peran Pendamping PKH dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan. Bagaimana hasil yang dicapai pendamping PKH dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pendamping PKH dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul.

Perbedaan skripsi yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi Moh Fathur Rohman, yaitu pembahasannya lebih menitik beratkan pada peranan

pendamping PKH dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Puspitasari mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul”.⁷ Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa peran pendamping dalam program keluarga harapan yang diberikan kepada peserta, dalam hal ini adalah masyarakat ekonomi sangat rendah yaitu rumah tangga sangat miskin. Tugas dari pendamping adalah memberikan arahan, tatacara, dan hal-hal yang terkait dengan program bantuan tersebut. Pendamping merupakan elemen penting pada program keluarga harapan, karena perannya sebagai penghubung antara pemberi bantuan dengan penerima bantuan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tri Ramadhan mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada, yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara”. Berdasarkan hasil penelitiannya

⁷ Fitri Puspitasari, *Skripsi: Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013).

menjelaskan bahwa PKH membawa dampak yang cukup baik bagi peningkatan kapabilitas sumber daya manusia pada golongan RTSM di Kelapa Gading. Intervensi PKH berupa pemberian pelayanan kesehatan gratis di puskesmas, posyandu, maupun rumah sakit dan pembayaran dana bantuan untuk sekolah anak-anak RTSM membangkitkan harapan agar warga miskin dapat melepaskan diri dari jerat kemiskinan di masa depan. PKH yang sudah bergulir di Kelapa Gading telah memenuhi kriteria penilaian implementasi, seperti tepat waktu, tepat guna, dan tepat sasaran.⁸

Beberapa tinjauan pustaka diatas hampir memiliki tema yang sama, akan tetapi dalam penelitian ini memiliki pokok bahasan yang berbeda, yang membedakan dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih menekankan pada implementasi pelaksanaan pemberian bantuan PKH apakah telah sesuai dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi penerimanya, perbedaan tempat dan waktu penelitian, kemudian kajian teori yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah.

⁸ Tri Ramadhan, *Tesis: Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara*, (Yogyakarta: Program Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada, 2010).

E. Kerangka Teoritik

Landasan teori berguna untuk memfokuskan isi bahasan agar tidak keluar dari garis besar penelitian karena memiliki hubungan timbal balik dalam pemikiran dan penelitian. Untuk menguraikan pemikiran secara logis dan relevan untuk mampu menerangkan masalah beberapa diantaranya yaitu:

1. Teori Negara Kesejahteraan (Welfare State)

Definisi *Welfare State* dalam *Black's Law Dictionary* menyebutkan bahwa, Negara Kesejahteraan adalah suatu bangsa yang pemerintahannya menjalankan berbagai program asuransi sosial, seperti kompensasi pengangguran, pension, bantuan uang untuk keluarga, kupon makan, dan bantuan bagi orang-orang buta atau tuli.⁹

Definisi *Welfare State* dalam *Colbuid English Dictionary* menyebutkan bahwa Negara Kesejahteraan adalah sebagai suatu sistem pemerintahan yang menyediakan pelayanan sosial secara gratis (bebas biaya) dalam hal kesehatan, pendidikan dan bantuan keuangan bagi warga

⁹ Djauhari, *Kajian Teori Welfare State Dalam Perspektif Barat dan Islam*, Jurnal Hukum, Vol. XVI, No. 1, Maret 2006, hlm. 28

yang tidak mampu bekerja karena lanjut usia, pengangguran atau sakit.¹⁰

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Welfare State* adalah suatu pemerintahan negara yang mengatur sekaligus menjalankan tugas berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar hidup, seperti tempat tinggal, pendidikan, makanan, pelayanan sosial.

2. Teori Penegakan Hukum

Menurut Satjipto Raharjo, penegakan hukum pada hakikatnya merupakan penegakan ide-ide atau konsep-konsep tentang keadilan, kebenaran, kemanfaatan sosial, dan sebagainya. Ini berarti penegakan hukum merupakan usaha untuk mewujudkan ide dan konsep-konsep tersebut menjadi kenyataan.¹¹

Masalah pokok dalam penegakan hukum sebenarnya terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut mempunyai arti yang netral sehingga dampak positif atau negatnya terletak pada isi faktor-

¹⁰ Djauhari, *Kajian Teori Welfare State Dalam Perspektif Barat dan Islam*, Jurnal Hukum, Vol. XVI, No. 1, Maret 2006, hlm. 29.

¹¹ Satjipto Raharjo, *Sisi-sisi Lain Dari Hukum di Indonesia*, cet. Ke-2, (Jakarta: Buku Kompas, 2006), hlm. 169.

faktor tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor hukum atau peraturan itu sendiri;
 - b. Faktor penegak hukum, yakni pihak-pihak yang membentuk maupun menerapkan hukum;
 - c. Faktor sarana dan fasilitas yang mendukung penegakan hukum;
 - d. Faktor masyarakat, yaitu berkaitan dengan lingkungan dimana hukum tersebut berlaku atau diterapkan;
 - e. Faktor kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta dan rasa yang didasarkan karsa manusia di dalam pergaulan hidup.¹²
3. Teori Penanggulangan Kemiskinan
- a. Program

Program adalah seperangkat aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu.¹³

¹² Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 5-8

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 120.

Ada dua prosedur dalam melaksanakan program yaitu merinci prosedur operasional untuk melaksanakan program dan merinci prosedur agar kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana.¹⁴

b. Penanggulangan

Menurut Undang-Undang tentang Kesejahteraan Sosial Penanggulangan Kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian atau tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.¹⁵

Penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan bimbingan sosial, pelayanan sosial, penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha, penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar, penyediaan akses pelayanan pendidikan dasar, penyediaan akses pelayanan

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 79.

¹⁵ Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 19.

perumahan dan permukiman, dan akses pelatihan, modal usaha, dan pemasaran hasil usaha.¹⁶

c. Kemiskinan

Menurut Kurniawan Suparlan sebagaimana yang dikutip oleh Ali Khomsan dkk, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, kehidupan moral dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong miskin.¹⁷

Sedangkan menurut Bappenas atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana yang dikutip oleh Ali Khomsan dkk, menjelaskan bahwa kemiskinan adalah

¹⁶ Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 21.

¹⁷ Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 2.

situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang mendefinisikan tentang kemiskinan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemiskinan merupakan situasi yang dialami seseorang yang tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan kehidupan seseorang tersebut sengsara.

d. Program Penggulangan Kemiskinan

Dari penjelasan diatas mengenai program, penanggulangan, dan kemiskinan dapat diambil kesimpulan bahwa program penanggulangan kemiskinan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan social, pemberdayaan masyarakt, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil.

¹⁸ Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 2.

Program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat untuk pemberdayaan bagi keluarga penerima manfaat yang memiliki satu atau beberapa komponen PKH.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dengan turun langsung ke lapangan (*field research*) yaitu dengan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu kejadian yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sifatnya deskriptif analitik.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa: kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati.¹⁹

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.²⁰ Penelitian metode kualitatif didasarkan pada pertimbangan implementasi bantuan pemerintah dalam program keluarga harapan di Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris, dimana hukum dikonsepsikan sebagai kenyataan yang mencakup kenyataan sosial dan kultur, baik dalam pelaksanaan maupun penegakannya dalam masyarakat.²¹ Sehingga pendekatan akan lebih terfokus pada pengkajian proses implementasi PKH di Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 11.

²¹ Achmad Ali dan Wiwie Heryani, *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 2.

3. Sumber data

a. Data Primer

Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah berdasarkan UUD 1945, UU No. 40 Tahun 2014, Inpres No. 3 Tahun 2010, Perpres No. 15 Tahun 2010, Peraturan Menteri Sosial No. 1 tahun 2018 dan Peraturan lainnya yang terkait. Serta hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah beberapa kajian dalam jurnal, buku, laporan tertulis maupun tidak tertulis serta dokumen atau data yang diperoleh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²²

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Hasil dalam wawancara ini ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Adapun faktor tersebut ialah: a). Pewawancara, b). Responden, c). Topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, d). Situasi wawancara.²³

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin. Dalam *interview* bebas terpimpinan (semi terstruktur) ini, peneliti bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 186.

²³ Prof. Dr. Muslan Abdurrahman, SH,MH., *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 144.

wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.²⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).

Dalam penelitian ini menunjukkan pada orang atau individu kelompok yang dijadikan unit atau sasaran atau sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dinas Sosial
- 2) Pendamping PKH Desa Caturharjo
- 3) Kasi Pelayanan dan Sosial Desa Caturharjo
- 4) Keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 233.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁵ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperhatikan dengan seksama dan mengamati peristiwa yang berkaitan dengan implementasi bantuan pemerintah dalam program keluarga harapan di Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.²⁶

Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui data-data dan informasi yang didapat dari dokumen atau buku-buku, jurnal maupun literature lainnya yang

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 138.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 161.

relevan dengan penelitian dan dokumen resmi dari lembaga yang diteliti berupa data-data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi-informasi berupa arsip atau foto mengenai implementasi program keluarga harapan di Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

c. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁷ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah dari data yang telah

²⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 335.

dikumpulkan dan telah di cek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni *reduksi* data, *display* data dan mengambil keputusan.²⁸

- a. *Reduksi* data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci.
- b. *Display* data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi dibuatkan berbagai macam matrik, grafik, *networks* dan *charts* agar dapat dikuasai.
- c. Mengambil keputusan, data yang telah terkumpul, *direduksi*, *didisplay*, kemudian dicari maknanya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari 5 bab yang akan menguraikan tentang penelitian yang dibahas dalam judul skripsi ini, pemaparannya secara jelas dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami dan memperoleh gambaran keseluruhan dari hasil penelitian tersebut, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 129.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas kesimpulan yang dapat ditarik oleh penyusun mengenai Implementasi Bantuan Pemerintah Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Studi Kasus di Desa Caturharjo Kec. Sleman Kab. Sleman Tahun 2019, yaitu:

1. Implikasi dari adanya implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dapat memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat (KPM) PKH yaitu *Pertama*, berkurangnya angka kemiskinan di Desa Caturharjo Kec. Sleman Kab. Sleman. *Kedua*, dapat meningkatkan kepedulian KPM terhadap pendidikan dan kesehatan untuk masa mendatang. *Ketiga*, dapat mengurangi beban ekonomi KPM PKH dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.
2. Pelaksanaan bantuan sosial PKH di Desa Caturharjo masih ditemukan beberapa faktor yang

dapat menghambat keberhasilan implementasi tersebut, yaitu dalam penetapan keluarga penerima manfaat masih menggunakan data yang kurang valid. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan beberapa keluarga penerima manfaat PKH yang tidak tepat sasaran, seperti dalam data penerima PKH kategori lansia yang masih tercecceh, kondisi keluarga penerima manfaat PKH yang mendapat bantuan sudah tercukupi yang seharusnya tidak masuk dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (DTPFM) dan Orang Tidak Mampu.

B. Saran

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini, adapun saran yang ingin di sampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Desa Caturharjo perlu mengadakan verifikasi ulang terkait data penerima bantuan PKH.
2. Untuk pendamping PKH perlu mengadakan pelatihan-pelatihan di tiap-tiap kelompok KPM PKH dalam rangka pemberdayaan terkait kelompok usaha bersama untuk meningkatkan ekonomi warga Desa Caturharjo.
3. Untuk pendamping PKH memiliki peranan penting untuk mendukung tumbuhnya motivasi

kepada KPM PKH untuk graduasi secara mandiri. Dengan menumbuhkan nilai-nilai yang ada di masyarakat untuk menumbuhkan harga diri, kehormatan, tidak selalu meminta dan hanya menerima bantuan namun perlu dikembangkan.

4. Kementerian Sosial diharapkan dapat memupuk dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dengan melakukan edukasi, sosialisasi dan penyuluhan sosial. Tujuan diadakan proses tersebut untuk menumbuhkan rasa menghargai diri sendiri dan tidak selalu menggantungkan diri pada bantuan dari pemerintah. Mereka diharapkan juga memiliki motivasi untuk mengubah nasibnya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang
Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Sistem
Jaminan Sosial Nasional.

Inpres No. 3 Tahun 2010 tentang Program
Penanggulangan Pembangunan yang
berkeadilan.

Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 tentang
Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Peraturan Menteri Sosial No. 1 tahun 2018 tentang
Program Keluarga Harapan.

B. Buku

Abdurrahman, Muslan, *Sosiologi dan Metode
Penelitian Hukum*, Malang: UMM Press,
2009.

Ali, Achmad dan Wiwie Heryani, *Menjelajahi Kajian
Empiris Terhadap Hukum*, Jakarta: Kencana
Prenada Media Group, 2012.

Haughton Jonathan dan Shahidur R. khandker,
*Pedoman tentang Kemiskinan dan
Ketimpangan*, Jakarta: Salemba Empat: 2012.

- Kertonegoro Sentanoe, *Jaminan Sosial dan Pelaksanaannya di Indonesia. Cet, II* .
Mutiara Sumber Widya, Jakarta: 1987.
- Khomsan, Ali dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta:
Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Raharjo, Satjipto, *Sisi-sisi Lain Dari Hukum di Indonesia*, cet. Ke-2, Jakarta: Kompas, 2006.
- Shant Dellyana, *Konsep Penegakan Hukum*,
Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2008.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika
Aditama, 2009.
- Suharto, Edi, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, Bandung: Alvabeta, 2013.
- Soekanto, Soerjono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Jakarta:
Rajawali, 1983.

Soekanto, Soerjono, *Pengukuran Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2010.

Wahjono, Padmo, *Ilmu Negara Suatu Sistematis dan Penjelasan 14 Teori Ilmu Negara dari Jellinek*, Jakarta: Melati Study Group, 1977.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007.

C. Jurnal dan Skripsi

BPS, Susenas Maret 2014 – Maret 2018.

Djauhari, *Kajian Teori Welfare State Dalam Perspektif Barat dan Islam*, Jurnal Hukum, Vol. XVI, No. 1, Maret 2006.

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementerian Sosial RI, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2019*, 2019.

Widjajanti Isdijoso, Asep Suryahadi, Akhmadi, Jurnal Kertas Kerja SMERU (penetapan kriteria dan variable pendataan penduduk miskin yang komprehensif dalam rangka perlindungan

penduduk miskin di Kabupaten/Kota), The SMERU Research Institute, 2016.

Puspitasari, Fitri, *Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Istiyawati, Linda, *Implementasi Program Keluarga harapan (PKH) di Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop kabupaten Gunungkidul*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ramadhan, Tri, *Implementasi Progran Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara*, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada, 2010.

D. Internet

<https://kemsos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

Pkh.kemensos.go.id

<http://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42>

[/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html](http://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html)

<http://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42>

[/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html](http://slemankab.bps.go.id/pressrelease/2019/01/15/42/profil-kemiskinan-sleman-maret-2018.html)

